

Urgensi Metode Penelitian Yang Tepat Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam

Iswanto¹, Hanief Abdillah Arif², Siti Patimah³, Andi Warisno⁴, Nurul Hidayati⁵, A. Gani⁶
Universitas Islam An-Nur Lampung^{1,2,4,5}, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten³, UIN Raden Intan
Lampung⁶

E-mail: iswantotbi85@gmail.com¹, haniefabdillah7@gmail.com², siti.patimah@uinbanten.ac.id³,
andiwarisno75@gmail.com⁴, nurul752.nhm@gmail.com⁵, A.gani@uinradenintan.ac.id⁶

Published: November, 2025

ABSTRAK

Urgensi pemilihan metode penelitian yang tepat dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, yang ditandai oleh tuntutan profesionalisme, akuntabilitas, dan integrasi nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, dan ihsan. Manajemen pendidikan Islam melibatkan dimensi administratif, sosial, dan spiritual, sehingga memerlukan metode penelitian yang tidak hanya ilmiah tetapi juga sensitif terhadap aspek religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui library research, menganalisis konsep, teori, dan temuan dari literatur akademik untuk memahami fenomena secara mendalam tanpa data lapangan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode penelitian yang relevan kualitatif, kuantitatif, atau mixed methods sangat penting untuk menangani kompleksitas masalah. Pendekatan kualitatif efektif mengungkap aspek spiritual, sementara kuantitatif menguji hubungan empiris, dan mixed methods menjembatani keduanya untuk rekomendasi yang etis. Metode ini berkontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang integratif dan menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial yang evidence-based, meningkatkan akuntabilitas dan mutu lembaga. Kesimpulannya, metode penelitian yang tepat memastikan akurasi data, inovasi manajerial, dan tata kelola yang selaras dengan nilai-nilai Islam, sehingga lembaga pendidikan Islam dapat menjawab tantangan zaman secara profesional. Penguatan literasi metodologi penelitian diperlukan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan.

Kata kunci: metode penelitian, manajemen pendidikan Islam, pendekatan kualitatif, mixed methods, pengembangan teori, pengambilan keputusan manajerial.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pengembangan manajemen pendidikan Islam pada era modern menuntut adanya sistem pengelolaan lembaga yang lebih profesional, terukur, dan berbasis bukti. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, hingga perguruan tinggi Islam tidak lagi dapat bertumpu pada pengalaman subjektif atau tradisi semata dalam mengambil keputusan manajerial. Setiap kebijakan, baik terkait pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru, inovasi pembelajaran, maupun perbaikan budaya organisasi, membutuhkan landasan ilmiah yang kuat. Di sinilah pemilihan metode penelitian yang tepat menjadi sangat penting. Metode yang digunakan menentukan tingkat validitas dan reliabilitas data, sehingga berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan yang diambil.¹ Manajemen pendidikan Islam memiliki keunikan tersendiri karena memadukan dimensi administratif, sosial, dan spiritual secara bersamaan. Kompleksitas ini membuat kegiatan penelitian dalam konteks pendidikan Islam membutuhkan metode yang bukan hanya kuat secara ilmiah, tetapi juga sensitif terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan. Banyak fenomena dalam pendidikan Islam seperti kepemimpinan berbasis akhlak, penguatan budaya sekolah Islami, efektivitas pembiasaan ibadah, dan profesionalisme guru PAI

¹ Arifin, H. Furqon. *Manajemen dan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer*. CV Cendekia Press, 2025.

tidak dapat dijelaskan hanya dengan satu pendekatan metodologis. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik masalah, baik itu pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun mixed methods. Penelitian yang metodenya tidak tepat berpotensi memberikan gambaran yang menyimpang dari realitas, sehingga merugikan proses pengembangan lembaga.²

Urgensi penggunaan metode penelitian yang tepat juga semakin menguat seiring dengan cepatnya perubahan dunia pendidikan. Globalisasi, transformasi digital, serta tuntutan akuntabilitas publik memaksa lembaga pendidikan Islam untuk lebih responsif, adaptif, dan berbasis data. Penelitian dengan metodologi yang benar dapat membantu pemimpin lembaga mengidentifikasi kebutuhan riil, menilai efektivitas program, serta merumuskan inovasi manajerial yang relevan. Manajemen pendidikan Islam akan sulit berkembang apabila tidak ditopang oleh penelitian ilmiah yang akurat dan sistematis.³

Di sisi lain, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian lembaga pendidikan Islam masih memiliki keterbatasan dalam akses literasi penelitian, tidak memiliki budaya riset yang kuat, serta sering kali kurang memahami pentingnya kesesuaian metode penelitian dengan permasalahan yang dikaji. Kondisi ini membuat penguatan pemahaman metodologis menjadi kebutuhan mendesak, baik bagi guru, dosen, peneliti, maupun pengelola lembaga pendidikan Islam.⁴ Dengan memperkuat pemahaman tersebut, lembaga pendidikan akan mampu menghasilkan kebijakan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan mutu layanan pendidikan, serta melahirkan inovasi manajerial yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa metode penelitian yang tepat memiliki peran strategis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Metode yang relevan tidak hanya memastikan keakuratan data, tetapi juga menjadi pondasi pengembangan teori, inovasi manajerial, dan kualitas tata kelola lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan. Karena itu, penguatan literasi metodologi penelitian merupakan langkah penting untuk memastikan pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman secara ilmiah, profesional, dan berorientasi mutu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (studi pustaka), yaitu suatu metode yang menekankan analisis konsep, teori, dan temuan ilmiah dari berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran sumber-sumber akademik seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas administrasi pendidikan Islam dan efektivitas manajemen sekolah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara 'mendalam melalui kajian teoritis dan argumentatif tanpa keterlibatan data lapangan'.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Relevansi Metode Penelitian dengan Kompleksitas Masalah Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, ihsan, dan musyawarah, karena lembaga pendidikan Islam pada dasarnya mengemban tujuan religius sekaligus manajerial. Dalam Analisis Kajian Sumber dan Nilai-Nilai Manajemen Pendidikan Islam, manajemen Islam bukan hanya sekadar teori manajerial modern, tetapi harus berakar pada sumber Islam (Qur'an, Hadis) dan nilai-nilai Islam seperti falah, amanah, sabar, dan ihsan.⁶ Karena manajemen pendidikan Islam mengandung dimensi religius dan moral yang sangat kental, metode penelitian yang dipilih harus bisa menggambarkan kedua aspek ini secara utuh. Jika peneliti hanya memakai metode kuantitatif (seperti survei), maka mungkin akan mendapatkan gambaran statistik tentang kepuasan guru, efektivitas program, atau tingkat absensi siswa tetapi tidak

² Mukhadis, Amat. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Dialektika Prosedur Penelitian Mixed Methods*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.

³ Kurniadin, Didin. "Peningkatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital 4.0: Improvement Management Of Islamic Educational Institutions in the Digital 4.0 Era." *EduMasa: Journal of Islamic Education* 2.2 (2024): 11-21.

⁴ Kurniadin, Didin. "Peningkatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital 4.0: Improvement Management Of Islamic Educational Institutions in the Digital 4.0 Era." *EduMasa: Journal of Islamic Education* 2.2 (2024): 11-21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. Alfabeta, 2008).

⁶ Rosyidi, Muh Hasyim, et al. "Pengantar Manajemen Pendidikan Islam." *Insight Mediatama* (2024).

cukup untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diinternalisasi dalam praktik sehari-hari atau bagaimana kultur religius lembaga dibangun dari sudut pandang kepemimpinan dan karakter.⁷

Sebaliknya, pendekatan kualitatif sangat relevan untuk mengungkap aspek-aspek spiritual dan nilai moral tersebut. Misalnya, penelitian tentang kepemimpinan madrasah yang berbasis nilai Islam sering menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi kasus untuk menangkap cara kepala madrasah menerapkan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan mereka. Dalam studi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam di pesantren Riyadhus Samawi, Laily Nur Syayidah dan kawan-kawan menemukan bahwa pemimpin pesantren tidak hanya memotivasi tenaga pendidik secara manajerial, tetapi juga melalui teladan nilai-nilai Islam seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan keadilan.⁸

Lebih jauh lagi, dimensi nilai keislaman juga bisa diintegrasikan dalam penelitian mutu manajemen. Sebagai contoh, Yuliyana & Hendrawati (ARJI) menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan ihsan. Dengan demikian, peneliti manajemen pendidikan Islam perlu memakai metode yang memungkinkan eksplorasi nilai-nilai nilai keislaman di dalam manajemen mutu, bukan hanya performa administratif.⁹

Metode penelitian yang tepat misalnya mixed methods (kombinasi kuantitatif dan kualitatif) menjadi sangat penting karena dapat menjembatani analisis angka dan narasi nilai. Dengan mixed methods, peneliti bisa mengumpulkan data kuantitatif tentang efektivitas kebijakan manajerial atau kinerja lembaga sekaligus mengeksplorasi wawasan mendalam tentang ritual keagamaan, budaya organisasi Islami, dan pemahaman nilai spiritual oleh para pemangku kepentingan. Metode ini sangat cocok untuk penelitian di manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada penyelarasan antara tujuan akademik dan nilai-nilai religius.¹⁰

Selanjutnya, pemilihan metode yang tepat berdampak pada validitas dan relevansi rekomendasi penelitian. Ketika metodologi mengakomodasi aspek spiritual dan nilai keislaman, hasil penelitian manajemen dapat menghasilkan strategi pengembangan lembaga yang tidak hanya efisien tetapi juga etis misalnya, rekomendasi kebijakan kepemimpinan yang mendorong pemimpin madrasah menjadi teladan (uswatun hasanah) dan mempraktikkan nilai amanah, keikhlasan, dan keadilan. Hal ini telah ditunjukkan dalam penelitian tentang kepemimpinan madrasah yang mendukung perbaikan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu, relevansi metode penelitian dalam konteks manajemen pendidikan Islam tidak bisa diremehkan: pilihan metode yang salah bisa membuat penelitian hanya “permukaan” dan kehilangan dimensi nilai Islam, sementara metode yang tepat memungkinkan analisis yang menyeluruh dan kebijakan manajerial yang selaras dengan nilai-nilai keislaman serta tuntutan zaman.

2. Kontribusi Metode Penelitian terhadap Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam

Metode penelitian yang tepat memiliki peran besar dalam memperkaya dan mengembangkan teori manajemen pendidikan Islam. Teori tidak muncul begitu saja, tetapi lahir dari hasil penelitian yang sistematis, valid, dan sesuai dengan karakteristik masalah yang dikaji. Dalam konteks pendidikan Islam, metode penelitian yang dipilih menentukan sejauh mana fenomena manajerial dalam lembaga seperti madrasah, pesantren, atau perguruan tinggi Islam dapat dipahami secara komprehensif. Misalnya, penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat menggali secara mendalam nilai-nilai kepemimpinan Islami, budaya organisasi berbasis akhlak, serta praktik pembinaan guru yang berorientasi pada keteladanan. Pendekatan semacam ini membantu menghasilkan teori-teori

⁷ Feri, Feri Riski Dinata. "Integrasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2025): 28-32.

⁸ Syayidah, Laily Nur, Mohamad Sodik, and Rohmah Zuhdiyyatul Hasna. "Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Madrasah Pondok Pesantren Riyadhus Samawi." *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 12.2 (2025): 143-157.

⁹ Yuliyana, Dewi, and Titi Hendrawati. "Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Mutu Pendidikan." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7.2 (2025): 753-761.

¹⁰ Asy'ari, Asy'ari, Dwi Ajeng Maulidya Makalao, and Irawan Irawan. "Analisis Metode Penelitian Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.2 (2023): 152-175.

yang tidak hanya menjelaskan perilaku manajerial, tetapi juga memasukkan aspek spiritual dan moral yang menjadi kekhasan lembaga pendidikan Islam.¹¹

Selain itu, metode penelitian kuantitatif juga memiliki kontribusi penting karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara lebih objektif dan terukur. Dalam manajemen pendidikan Islam, banyak konsep seperti efektivitas kepemimpinan Islami, motivasi kerja guru PAI, atau mutu pelayanan akademik dapat diperkuat melalui penelitian kuantitatif yang terstruktur. Penelitian statistik memungkinkan teori-teori manajemen berkembang menjadi model yang dapat diuji, dibandingkan, dan diaplikasikan dalam berbagai konteks lembaga.¹² Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian pendidikan Islam membantu memperjelas hubungan sebab-akibat dan memperkuat kerangka teori yang lebih ilmiah dan dapat diuji di lapangan.¹³

Lebih jauh, penggunaan mixed methods juga berkontribusi besar terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islam. Kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam sekaligus membuktikannya secara empiris.¹⁴ Misalnya, teori tentang budaya sekolah Islami dapat dibangun dari data kualitatif mengenai praktik nilai-nilai keagamaan di sekolah, kemudian diperkuat dengan data kuantitatif yang menunjukkan pengaruh budaya tersebut terhadap kinerja guru atau prestasi siswa. Penelitian semacam ini menghasilkan teori yang lebih kaya, integratif, dan sesuai dengan realitas pendidikan Islam yang kompleks. Mixed methods merupakan pendekatan yang mampu menjembatani pemahaman normatif dan empiris dalam pengembangan teori pendidikan Islam.

Oleh karena itu, metode penelitian yang tepat tidak hanya membantu menghasilkan data yang akurat, tetapi juga menjadi pondasi bagi lahirnya teori-teori baru dalam manajemen pendidikan Islam. Teori tersebut nantinya tidak hanya menjadi kajian akademik, tetapi juga menjadi acuan lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi manajerial, memperkuat tata kelola, serta mengembangkan iklim organisasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Karena itu, pemilihan metode penelitian yang sesuai menjadi bagian penting dalam memperkuat kualitas ilmu manajemen pendidikan Islam.

3. Pentingnya Metode Penelitian yang Tepat untuk Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial dalam lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam, tidak boleh hanya didasarkan pada intuisi atau kebiasaan lama. Keputusan yang baik harus didukung oleh data yang valid dan analisis ilmiah. Di sinilah pentingnya metode penelitian yang tepat. Metode penelitian berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.¹⁵ Misalnya, keputusan untuk meningkatkan mutu guru, merancang program pembiasaan akhlak, atau memperbaiki sistem administrasi sekolah harus diawali dengan penelitian yang metodologinya benar. Tanpa metode yang tepat, keputusan manajerial berpotensi salah arah dan tidak sesuai kebutuhan lembaga.¹⁶

Selain itu, pemilihan metode penelitian yang sesuai membantu pemimpin lembaga memahami masalah dengan lebih komprehensif. Dalam konteks pendidikan Islam, banyak persoalan yang tidak hanya terkait aspek teknis, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, budaya sekolah, serta hubungan antarwarga sekolah. Jika masalahnya bersifat kualitatif, seperti rendahnya motivasi spiritual guru atau lemahnya budaya disiplin siswa, maka pendekatan kualitatif lebih efektif untuk memahami latar belakang dan pola perilakunya. Sebaliknya, jika lembaga ingin mengetahui seberapa besar

¹¹ Ulfatin, Nurul. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.

¹² Asy'ari, Asy'ari, Dwi Ajeng Maulidya Makalao, and Irawan Irawan. "Analisis Metode Penelitian Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.2 (2023): 152-175.

¹³ Magdalena, Magdalena, et al. "Metode penelitian untuk penulisan laporan penelitian dalam ilmu pendidikan agama Islam." (2021).

¹⁴ Huda, Nurul, et al. *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda, 2025.

¹⁵ Luhglatno, S. E., et al. *Metode penelitian manajemen*. CV Eureka Media Aksara, 2024.

¹⁶ Tampubolon, Geby Oktavia, et al. "Analisis penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3.6 (2024): 2564-2573.

pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru, maka metode kuantitatif lebih cocok.¹⁷

Metode penelitian yang benar juga memastikan bahwa keputusan manajerial bersifat evidence-based, bukan sekadar perkiraan. Konsep ini semakin penting dalam manajemen pendidikan modern. Lembaga yang menggunakan data sebagai dasar kebijakan cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan mutu pendidikan. Misalnya, penelitian mengenai kebutuhan peserta didik membantu sekolah merancang program yang lebih relevan, sedangkan analisis data kinerja guru dapat menjadi dasar penyusunan program pelatihan yang tepat.

Tidak hanya itu, metode penelitian yang tepat juga meningkatkan akuntabilitas manajerial. Ketika keputusan diambil berdasarkan data, pimpinan lembaga dapat mempertanggungjawabkan kebijakannya kepada yayasan, pemerintah, atau masyarakat. Dalam pendidikan Islam, akuntabilitas bukan hanya urusan administrasi, tetapi juga bagian dari nilai amanah. Dengan demikian, penggunaan metode penelitian yang benar menjadi bagian dari peningkatan integritas lembaga. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan Islam perlu membangun budaya riset, meningkatkan literasi penelitian guru, serta memastikan bahwa setiap kebijakan strategis didasarkan pada proses penelitian yang sesuai.

KESIMPULAN

Artikel ini menekankan urgensi pemilihan metode penelitian yang tepat dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, yang mencakup lembaga seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam. Pada era modern yang ditandai oleh globalisasi, transformasi digital, dan tuntutan akuntabilitas, manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang profesional, terukur, dan berbasis bukti, bukan hanya mengandalkan pengalaman subjektif atau tradisi. Kompleksitas manajemen ini melibatkan dimensi administratif, sosial, dan spiritual, sehingga metode penelitian harus sensitif terhadap nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, ihsan, dan musyawarah, serta mampu mengintegrasikan aspek religius dengan praktik manajerial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui library research, menganalisis konsep, teori, dan temuan dari literatur akademik untuk memahami fenomena secara mendalam tanpa data lapangan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode penelitian yang relevan baik kualitatif, kuantitatif, maupun mixed methods sangat penting untuk menangani kompleksitas masalah manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif efektif untuk mengungkap aspek spiritual dan moral, seperti kepemimpinan berbasis akhlak atau budaya organisasi Islami, sementara kuantitatif berguna untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Mixed methods menjembatani keduanya, memungkinkan analisis yang komprehensif untuk menghasilkan rekomendasi yang etis dan selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti teladan kepemimpinan (uswatun hasanah) dan peningkatan mutu yang mencerminkan amanah serta kejujuran. Selain itu, metode penelitian yang tepat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif membantu menggali nilai-nilai kepemimpinan Islami dan budaya organisasi, sementara kuantitatif memperkuat model empiris. Mixed methods menghasilkan teori yang integratif, seperti teori budaya sekolah Islami yang didukung data kualitatif dan kuantitatif, sehingga teori tersebut menjadi acuan praktis untuk strategi manajerial yang berkelanjutan.

Pemilihan metode yang benar juga krusial untuk pengambilan keputusan manajerial yang evidence-based, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan keputusan tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan nilai amanah. Tanpa metode yang tepat, keputusan berisiko salah arah, terutama dalam isu seperti peningkatan mutu guru, pembiasaan akhlak, atau perbaikan administrasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu membangun budaya riset, meningkatkan literasi metodologi di kalangan guru dan pengelola, serta memastikan setiap kebijakan strategis didasarkan pada penelitian yang valid. Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan bahwa metode penelitian yang tepat bukan hanya memastikan akurasi data, tetapi juga menjadi fondasi untuk inovasi manajerial, pengembangan teori, dan tata kelola lembaga yang berorientasi mutu serta nilai-nilai keislaman. Implikasinya, penguatan literasi metodologi penelitian merupakan langkah mendesak untuk memungkinkan pendidikan Islam

17 Rachmawati, Tika Karlina. "Pengaruh metode ekspositori pada pembelajaran matematika dasar mahasiswa manajemen pendidikan islam." *Jurnal Pendidikan Edutama* 5.1 (2018): 51.

menjawab tantangan zaman secara ilmiah, profesional, dan berkelanjutan, sehingga mampu menghasilkan kebijakan yang tepat sasaran dan meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan. Penelitian lanjutan dengan pendekatan empiris di lapangan disarankan untuk memperdalam temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Furqon. (2025), *Manajemen dan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer*. CV Cendekia Press.
- Asy'ari, Asy'ari, Dwi Ajeng Maulidya Makalao, and Irawan Irawan. (2023), "Analisis Metode Penelitian Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.2.
- Feri, Feri Riski Dinata. (2025), "Integrasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2.
- Huda, Nurul, et al. (2025), *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda.
- Kurniadin, Didin. (2024), "Peningkatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital 4.0: Improvement Management Of Islamic Educational Institutions in the Digital 4.0 Era." *EduMasa: Journal of Islamic Education* 2.2.
- Luhglatno, S. E., et al. (2024), *Metode penelitian manajemen*. CV Eureka Media Aksara.
- Magdalena, Magdalena, et al. (2021), "Metode penelitian untuk penulisan laporan penelitian dalam ilmu pendidikan agama Islam."
- Mukhadis, Amat. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Dialektika Prosedur Penelitian Mixed Methods*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Rachmawati, Tika Karlina. (2018) "Pengaruh metode ekspositori pada pembelajaran matematika dasar mahasiswa manajemen pendidikan islam." *Jurnal Pendidikan Edutama* 5.1.
- Rosyidi, Muh Hasyim, et al. (2024), "Pengantar Manajemen Pendidikan Islam." *Insight Mediatama*.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. Alfabeta).
- Syayidah, Laily Nur, Mohamad Sodik, and Rohmah Zuhdiyyatul Hasna. (2025), "Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Madrasah Pondok Pesantren Riyadhus Samawi." *EDUSLANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 12.2.
- Tampubolon, Geby Oktavia, et al. (2024), "Analisis penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial." *EKOM4: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3.6.
- Ulfatin, Nurul. (2022), *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yuliyana, Dewi, and Titi Hendrawati. (2024), "Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Mutu Pendidikan." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7.2.